

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ANALISIS KELEMBAGAAN KABUPATEN CIANJUR DALAM MENINGKATKAN KINERJA BKPSDM KABUPATEN CIANJUR

Danny Permana

Universitas Jenderal Achmad Yani

Jalan Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi, Jawa Barat, Kota Cimahi, Jawa Barat

Alamat email Koresponden: danny.permana.01@lecture.unjani.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the application of the Cianjur Regency Institutional Analysis Management Information System (Sianjab Manjur) in improving the performance of the Cianjur Regency BKPSDM, with a focus on the implementation of Sianjab Manjur as well as the supporting factors and obstacles faced and the efforts made by the Cianjur Regency BKPSDM in overcoming obstacles. The research methods used include interviews, secondary data collection, and data analysis. The research results show that although Sianjab Manjur has had a positive impact in improving the performance of BKPSDM Cianjur Regency, there are several challenges that need to be faced in its implementation. The first challenge is related to data security. As an information system that stores sensitive data regarding personnel, Sianjab Manjur must be able to maintain data security properly so that it is not misused by unauthorized parties. The second challenge is related to employee acceptance and adaptation to new information systems. Using Sianjab Manjur requires acceptance and adaptation from employees, especially those who are used to manual systems. BKPSDM needs to increase outreach and training efforts to employees so that they can master and use Sianjab Manjur well.

Keywords: Implementation, Management Information System, Institutional Analysis

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemerintah daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Upaya pencapaian tujuan tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Pada sisi lain peningkatan daya saing daerah dilakukan dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sistem manajemen pemerintah selama ini merupakan sistem hirarki kewenangan dan komando sektoral yang mengerucut dan panjang. Untuk memuaskan kebutuhan masyarakat yang semakin beraneka ragam di masa mendatang harus dikembangkan sistem manajemen modern

dengan organisasi berjaringan sehingga dapat memperpendek lini pengambilan keputusan serta memperluas rentang kendali. Sianjab Manjur merupakan sistem informasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Cianjur sebagai upaya untuk mengelola data dan informasi terkait kepegawaian serta pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur. Melalui Sianjab Manjur, BKPSDM Kabupaten Cianjur dapat mengelola data kepegawaian, mulai dari data kehadiran, riwayat jabatan, pelatihan, hingga data kesejahteraan pegawai.

Penerapan Sianjab Manjur dalam kelembagaan BKPSDM Kabupaten Cianjur memberikan beberapa dampak positif dalam meningkatkan kinerja BKPSDM. Pertama, Sianjab Manjur memungkinkan BKPSDM untuk mengelola data kepegawaian secara lebih efisien. Kedua, Sianjab Manjur juga memungkinkan BKPSDM untuk memonitor kinerja pegawai dengan lebih efektif. Data mengenai kinerja pegawai, baik dalam bentuk capaian maupun evaluasi kinerja, dapat diakses secara real-time melalui Sianjab Manjur. Hal tersebut memudahkan BKPSDM dalam memantau kinerja. Selain itu, Sianjab Manjur juga memungkinkan BKPSDM untuk melakukan perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang lebih efektif.

Namun, meskipun Sianjab Manjur memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja BKPSDM Kabupaten Cianjur, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi dalam penerapannya. Tantangan pertama adalah terkait dengan keamanan data. Sebagai sistem informasi yang menyimpan data sensitif mengenai kepegawaian. Tantangan kedua adalah terkait dengan penerimaan dan adaptasi pegawai terhadap sistem informasi baru. Penggunaan Sianjab Manjur memerlukan penerimaan dan adaptasi dari para pegawai, terutama bagi mereka yang sudah terbiasa dengan sistem manual.

Dalam upaya mengatasi tantangan-tantangan tersebut, BKPSDM perlu melakukan pemantauan serta evaluasi secara berkala terhadap penerapan Sianjab Manjur. Secara keseluruhan, penerapan Sianjab Manjur dalam kelembagaan BKPSDM Kabupaten Cianjur memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja kepegawaian di Kabupaten Cianjur. Dengan Sianjab Manjur, BKPSDM dapat mengelola data kepegawaian dengan lebih efisien, memonitor

kinerja pegawai secara lebih efektif, serta melakukan perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang lebih tepat sasaran. Meskipun demikian, tantangan-tantangan terkait dengan keamanan data dan adaptasi pegawai perlu diatasi dengan baik agar Sianjab Manjur dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan kinerja BKPSDM Kabupaten Cianjur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan untuk menganalisis dan meneliti secara mendalam fenomena mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Analisis Kelembagaan Kabupaten Cianjur (Sianjab Manjur) dalam meningkatkan kinerja BKPSDM Kabupaten Cianjur yang merupakan objek alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau alat penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini unit analisis yang akan diteliti yakni Organisasi Pemdes Rancamanyar. Selain itu, terdapat juga terdapat informan yang terlibat dalam penelitian ini, yang merupakan para pihak yang terlibat dalam peran Kesbangpol Kabupaten Bandung dalam menjaga kondusifitas pemilu 2024 di Kabupaten Bandung, yakni Kepala BKPSDM dan ASN Kabupaten Cianjur. Guna memperoleh keterangan dan fakta-fakta selengkap mungkin dari keadaan empirik dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti studi pustaka, observasi, dan wawancara.

KERANGKA TEORI

Sistem Informasi Manajemen Analisis Kelembagaan Kabupaten Cianjur (Sianjab Manjur) Dalam Meningkatkan Kinerja BKPSDM Kabupaten Cianjur adalah sebuah langkah dari pemanfaatan teknologi informasi di bidang kepegawaian. Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan gambaran sesuai dengan judul dan teori yang telah di bahas. Untuk menentukan bagaimana pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Analisis Kelembagaan Kabupaten Cianjur (Sianjab Manjur) Dalam Meningkatkan Kinerja BKPSDM Kabupaten Cianjur, digunakan enam indikator untuk menilai hal tersebut, yakni (1) Informasi, (2) Manusia sebagai pengolah informasi, (3) Konsep sistem, (4) Konsep Organisasi dan Manajemen, (5) Konsep Pengambilan Keputusan,

dan (6) Nilai Informasi beserta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat di dalam terlaksananya sistem informasi manajemen kepegawaian.

PEMBAHASAN

Salah satu masalah yang menarik untuk dikaji berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah mengenai kinerja pegawai pemerintahan. Salah satu kantor pemerintahan yang dituntut untuk dapat memperhatikan kinerja pegawai adalah Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Pemda Cianjur. Menurut Miftah Thoha (2010:17) menyatakan bahwa: Badan Kepegawaian Daerah adalah Badan yang mengurus administrasi kepegawaian pemerintah daerah baik dipemerintahan daerah kabupaten/kota ataupun pemerintah daerah provinsi. Hampir sebagian besar BKPSDM ini hanya berada di tingkat kabupaten/kota sedangkan ditingkat provinsi banyak yang masih menggunakan biro yakni Biro Kepegawaian. Tugas pokok Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemda Cianjur adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang manajemen kepegawaian.

Peranan SIANJAB MANJUR di BKPSDM Cianjur dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu :

- a) Mempermudah Proses Pencatatan dan Pendataan Pegawai. Dalam SIANJAB MANJUR semua data kepegawaian dimasukkan ke dalam komputer dan disimpan dalam satu database kepegawaian. Dengan adanya komputer sebagai pendukung SIANJAB MANJUR, pencatatan dan pendataan dapat dilakukan dengan lebih mudah oleh para pegawai.
- b) Mempermudah Penyimpanan dan Akses terhadap Database Pegawai. Di setiap instansi, data kepegawaian merupakan hal yang penting, karena digunakan sebagai bahan analisis instansi terhadap para pegawainya. Oleh karena itu pengelolaan data kepegawaian harus dilakukan dengan praktis dan mudah diakses. Penerapan SIANJAB MANJUR berbasis berbasis komputerisasi di BKPSDM Cianjur sangat memudahkan para staff baik dalam menyimpan maupun menemukan kembali data-data pegawai untuk pengolahan lebih lanjut.

- c) Mempermudah Pencarian dan Cetak Data sebagai Bahan Pelaporan Sesuai dengan uraian tugas BKPSDM Cianjur Keputusan Bupati Cianjur Nomor: 3 Tahun 2020 yaitu Membuat laporan pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban atas tugas yang diberikan. Maka secara berkala sesuai permintaan atasan maka Kepala BKPSDM Cianjur harus membuat laporan.

Dalam aplikasi SIANJAB MANJUR, sudah terdapat menu-menu yang sangat memudahkan para staff untuk melihat sekaligus mencetak data sesuai dengan kebutuhan sebagai bahan laporan. Untuk mempermudah pengumpulan data sekaligus sosialisasi awal mula penerapan SIANJAB MANJUR di BKPSDM Cianjur, pihak BKPSDM mengirimkan surat pengantar ke instansi-instansi negeri di Kabupaten Cianjur untuk mendata setiap pegawai yang ada di instansi tersebut dengan mengisi blanko yang telah dibuat pihak BKPSDM. Hal ini dilakukan untuk mempercepat proses input data. Selama pengumpulan data, tidak ada kendala dari masing-masing instansi mengingat jangka waktu pengumpulan dan petunjuk pengisian yang memudahkan pegawai dalam mengisi blanko.

1) Subsistem Input data

Setelah data pegawai terkumpul, data tersebut di-input oleh sub bidang pengembangan, informasi dan pelaporan. Sehingga terdapat 2 jenis data yaitu data manual berupa *Form* dan data yang telah di-input ke komputer (data elektronik). Hal ini lebih memudahkan dalam pengecekan dan peremajaan data

2) Subsistem Pengolahan data

Operasi yang dilakukan dalam pengolahan data kepegawaian adalah :

- a) *Coding data*,
- b) *Classifying data*;
- c) *Calculating*,
- d) *Summarizing*,
- e) *Displaying result*
- f) *Reproducing*,

Kendala utama yang dihadapi dalam pengolahan data ini adalah kurangnya petugas yang berperan sebagai spesialis informasi. Hanya ada seorang petugas ahli

yang merangkap peranannya sebagai analis sistem, programmer sekaligus *administrator database*.

3) Subsistem Output informasi

Data kepegawaian yang telah diolah menghasilkan informasi kepegawaian yang dapat digunakan diantaranya untuk pengambilan keputusan dalam mutasi pegawai, pengangkatan pegawai baru, pemberhentian pegawai, pensiun pegawai, tunjangan gaji maupun kenaikan jabatan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengoptimalkan penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian di BKPSDM Cianjur dapat dilihat dalam setiap komponennya.

a) Sumber daya manusia

Usaha yang dilakukan untuk lebih mengoptimalkan SIANJAB MANJUR dari segi sumber daya manusia yaitu:

- Mengadakan pelatihan-pelatihan dan workshop berkaitan dengan penerapan sistem informasi manajemen berbasis computer.
- Menyediakan anggaran tersendiri untuk pengembangan SDM.
- Melakukan penambahan pegawai yang kompeten di bidang computer.

b) Perangkat lunak (*Software*)

Bahwa software yang digunakan untuk mendukung SIANJAB MANJUR di BKPSDM Cianjur telah mencukupi kebutuhan sehingga hanya perlu maintenance terhadap software agar terbebas dari ancaman kerusakan sistem.

c) Perangkat Keras (*Hardware*)

Peneliti mengamati kebutuhan komputer sebenarnya telah cukup memenuhi. Hanya saja ketika masa CPNS memang dibutuhkan lebih banyak komputer untuk mempercepat proses input data bahwa usaha yang dilakukan dari segi hardware adalah:

- Upgrade komputer terutama komputer server untuk mempercepat pengolahan data pegawai.
- Perawatan secara berkala terhadap semua hardware pendukung SIANJAB MANJUR agar pengolahan data berjalan lancar.

d) Basis Data

Basis data dalam mendukung SIANJAB MANJUR di BKPSDM Cianjur menurut pengamatan peneliti sudah cukup optimal. Usaha yang dilakukan untuk

mengoptimalkan SIANJAB MANJUR dari segi database adalah dengan menambah ruang untuk database dan meningkatkan hardware pendukung database. Disamping itu juga selalu mem-backup database sehingga data pegawai tetap aman sekalipun database utama mengalami kerusakan.

e) Jaringan Komputer

Sampai saat ini jaringan pendukung SIANJAB MANJUR di BKPSDM sudah cukup memenuhi kebutuhan. Agar sistem informasi SIANJAB MANJUR di BKPSDM Cianjur lebih efisien dan dapat dikatakan baik, maka perlu usaha untuk mengoptimalisasikan masing-masing komponen dalam SIANJAB MANJUR. Usaha yang dilakukan yaitu:

a. Dari Segi Sumber Daya Manusia

- Mengadakan pelatihan-pelatihan dan workshop berkaitan dengan penerapan sistem informasi manajemen berbasis computer.
- Memberi arahan-arahan agar para pegawai lebih disiplin dalam melakukan pekerjaannya
- Menyediakan anggaran tersendiri untuk pengembangan SDM
- Melakukan penambahan pegawai yang kompeten di bidang computer

b. Dari Segi Perangkat Lunak (Software)

- Perawatan berkala terhadap piranti lunak mencakup sistem operasi, aplikasi umum dan aplikasi khusus SIANJAB MANJUR
- Memperbarui piranti lunak pendukung SIANJAB MANJUR sesuai dengan kebutuhan pelayanan

c. Dari Segi Piranti Keras (Hardware)

- Upgrade komputer terutama computer server untuk mempercepat pengolahan data pegawai.
- Penambahan jumlah komputer agar input data dapat dilakukan lebih cepat dan sesuai target.
- Penambahan memory pada beberapa komputer untuk meningkatkan kinerja

d. Dari Segi Basis Data

- Memperbesar volume penyimpanan basis data mengingat data yang masuk terus bertambah.

- Perawatan memori penyimpanan basis data secara berkala
- e. Dari Segi Jaringan. Penambahan antenna wireless untuk memperkuat jaringan nirkabel sehingga basis data dapat diakses instansi pemerintah daerah yang lain sebagai bahan pengambilan keputusan

Secara keseluruhan, penerapan Sianjab Manjur telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja BKPSDM Kabupaten Cianjur. Sistem informasi manajemen ini membantu BKPSDM dalam mengelola kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia dengan lebih efisien dan efektif. Sianjab Manjur memungkinkan BKPSDM untuk memiliki akses data yang akurat dan terintegrasi, melakukan analisis kelembagaan, mengotomatisasi tugas administratif, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mencapai target kinerja yang ditetapkan. Dengan terus mengembangkan dan memperbarui sistem ini, diharapkan kinerja BKPSDM Kabupaten Cianjur dapat terus meningkat dan mencapai standar yang lebih baik lagi.

SIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen Analisis Kelembagaan Kabupaten Cianjur (Sianjab Manjur) telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Cianjur. Melalui implementasi Sianjab Manjur, BKPSDM Kabupaten Cianjur telah berhasil meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam manajemen kepegawaian, serta memberdayakan potensi pegawai dalam meningkatkan produktivitas.

Salah satu keuntungan utama yang diperoleh dari penerapan Sianjab Manjur adalah peningkatan efisiensi dalam manajemen kepegawaian. Sistem ini memungkinkan BKPSDM Kabupaten Cianjur untuk mengelola data-data pegawai secara terintegrasi. Dengan Sianjab Manjur, BKPSDM Kabupaten Cianjur dapat menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya digunakan untuk tugas-tugas administratif, sehingga dapat fokus pada kegiatan yang lebih strategis.

Namun, meskipun Sianjab Manjur memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja BKPSDM Kabupaten Cianjur, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi dalam penerapannya. Tantangan pertama adalah terkait dengan keamanan data. Sebagai sistem informasi yang menyimpan data sensitif mengenai

kepegawaian. Tantangan kedua adalah terkait dengan penerimaan dan adaptasi pegawai terhadap sistem informasi baru. Penggunaan Sianjab Manjur memerlukan penerimaan dan adaptasi dari para pegawai, terutama bagi mereka yang sudah terbiasa dengan sistem manual. BKPSDM perlu meningkatkan upaya sosialisasi dan pelatihan kepada pegawai agar mereka dapat menguasai serta menggunakan Sianjab Manjur dengan baik.

Secara keseluruhan, penerapan Sistem Informasi Manajemen Analisis Kelembagaan Kabupaten Cianjur (Sianjab Manjur) memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kinerja BKPSDM Kabupaten Cianjur. Melalui peningkatan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam manajemen kepegawaian, Sianjab Manjur telah membantu BKPSDM Kabupaten Cianjur dalam mengelola sumber daya manusia dengan lebih efektif. Selain itu, sistem ini juga memberdayakan potensi pegawai dalam meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, Sianjab Manjur merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan kinerja BKPSDM Kabupaten Cianjur.

REFERENSI

- Abdul Wahab, Solichin, 2005. Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke. Implementasi Kebijaksanaan Negara, Jakarta : Bumi Aksara.
- Agustino, L. 2008. Dasar - Dasar Kebijakan Publik. Bandung: CV. Alfabeta.
- Amsyah, Zulkifli. 2005. Manajemen Sistem Informasi. Jakarta : Garamedia. Pustaka Utama.
- Anwar, Khoirul dkk. 2003. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bagi Pemerintahan di Otonomi Daerah (SIMDA). Jogjakarta : Pustaka Pelajar.
- Benoit, E. 1973. Defence and Economic Growth in Developing Countries. Lexington.
- Brasoveanu, Laura Obreja. 2010. The Impact of Defense Expenditure on Economic Growth”, Romanian Journal of Economic Foecasting – 4/2010.
- Danny Permana. (2023). Peran Pemerintah Daerah Dalam Menanggulangi Risiko Bencana Banjir di Kabupaten Bandung. Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial, 21(2), 156–165. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v21i2.171>
- Davis, Gordon B, 2002. Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen, Bagian I Pengantar. Seri Manajemen No. 90-A. Cetakan Kedua Belas, Jakarta: PT. Pustaka Binawan Pressindo,
- Hartley, Keith. 2005. Defence Spending and Its Impact on the National Economy: A Review of the Literature and Research Issue, Centre for Defence Economics, University of York, online-version.
- H.S, Y. T., & Kristian , I. (2021). MODEL COLLABORATIVE DALAM PENANGGULANGAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS DI KABUPATEN GARUT. Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial, 19(3), 69–81. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i3.18>

- Indrajit, Richardus, Eko. 2006. *Electronic Government : Strategi Pembangunan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Andi
- Kristian, I., & Rochaeni, A. (2022). STRATEGI MILITER MENGENAI SIBER UNTUK KEUNGGULAN DUNIA MAYA DALAM PERANG ELEKTRONIK. *Caraka Prabhu : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(2), 207-216. <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/jcp.v6i2.1176>
- M. Yusuf, 2010. *Delapan Langkah Pegelolaan Aset Daerah Menuju Pengelolaan Keuangan Daerah Terbaik*. (Jakarta: Salemba Empat, 2010)
- Nugroho, Eko. 2008. *Sistem Informasi Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Perkembangan*. Yogyakarta: Andi.
- Nuradhwati, R., & Kristian, I. (2022). PELAKSANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA-TIMOR LESTE : STUDI KASUS KABUPATEN BELU PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR. *Academia Praja : Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan, Dan Administrasi Publik*, 5(1), 29-42. <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/jap.v5i1.837>
- Nuradhwati, R., Gunawan, W., Yovinus, Y., Sufianto, D., Djatah, S., Permana, D., Rusfiana, R., & Rochaeni, A. (2022). Pemberdayaan Ormas Pemuda Pancasila dalam Upaya Menjaga Kekondusifan dan Ketertiban Masyarakat di Wilayah Kecamatan Cinambo Kota Bandung. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 3(2), 140-150. <https://doi.org/10.26874/jakw.v3i2.260>
- Rochaety, Eti. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 125 Tahun 2017 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Kementerian Dalam Negeri
- Yovinus, Y. (2018). QUO VADIS HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA – MALAYSIA. *Academia Praja : Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan, Dan Administrasi Publik*, 1(02), 141-153. <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/jap.v1i02.70>
- Yovinus, Y. (2017). MODEL PEMBANGUNAN KAWASAN PERBATASAN INDONESIA – MALAYSIA DALAM RANGKA MENANGGULANGI ANCAMAN KEAMANAN DAN PELANGGARAN HUKUM TRANS - NASIONAL. *Caraka Prabhu : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(01), 86-105. <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/jcp.v1i01.53>